

RENCANA PEMBELAJARAN
(Analisis Penerapan Model Pembelajaran)

Nama Anggota : Elania Ari Lailatul Musidah 2331537126232
: Juniargo Ponco Risma Wirandi 233153711838
Puji Restiawan 233153712280
Raden Ronggo Aji Pangestu 233153711730
Retno Darmawati 233153712584
Rofi'atul Adawiyah 233153711891

Satuan Pendidikan : SMK
Program Keahlian : PPLG (Pengembangan Perangkat Lunak)
Mata Pelajaran : K3LH (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup)
Fase / Kelas : E
Topik : Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Tujuan dan Mata Pelajaran

Tujuan Pembelajaran Umum	Tujuan Pembelajaran Khusus	Materi Pembelajaran
Peserta didik mampu menerapkan K3LH dan budaya kerja industry, antara lain : praktik-praktik kerja yang aman, bahaya-bahaya di tempat kerja, prosedur-prosedur dalam keadaan darurat, dan penerapan budaya kerja industry (Ringkas, Rapi, Rawat, Rajin), termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan prosedur kerja	4.1. Peserta didik mampu menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan hidup (K3LH)	1. Pengertian K3LH 2. SOP Kerja di Laboratorium 3. Jenis Bahaya di Laboratorium 4. Penanganan kecelakaan
	4.2. Peserta didik mampu menjelaskan prosedur-prosedur dalam keadaan darurat dan bahaya-bahaya di tempat kerja	
	4.3. Peserta didik mampu menerapkan budaya kerja industry (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat)	

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik
Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam dan menjawab sapaan dari guru.

<ul style="list-style-type: none"> • Guru Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan dipimpin salah satu peserta didik untuk memimpin doa (Apabila pembelajaran dimulai pada jam pertama) • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. • Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik (ketua kelas) memimpin doa . • Peserta didik melaporkan kehadiran teman-temannya
Apersepsi dan Motivasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari (Macam-macam kecelakaan kerja) dan memberikan pre test Melalui Google Form. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan motivasi guru • Peserta didik menjawab soal Pre test Google Form
Tujuan Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan yaitu Macam-macam kecelakaan kerja. • Guru menjelaskan informasi tentang prosedur kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan prosedur kegiatan
Langkah Kegiatan dan Penilaian	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan informasi tentang penilaian yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat secara aktif mendengarkan dan mencatat informasi yang disampaikan guru tentang jenis-jenis penilaian yang akan digunakan, kriteria penilaian, dan bobotnya
Kegiatan Inti (Sintaks PBL) Orientasi Masalah	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengemukakan masalah otentik pada peserta didik, dan meminta siswa menuliskan jawaban mereka di kertas satu lembar : “Adanya kejadian kecelakaan kerja di laboratorium sekolah apakah anda mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan kerja ? • Guru menstimulasi peserta didik untuk memahami keterkaitan materi dengan gambar / foto macam-macam kecelakaan kerja di Laboratorium. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru. • Peserta didik bertanya jawab berdasarkan stimulasi yang diberikan oleh guru

Mengorganisasi Peserta Didik Untuk Belajar	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membentuk kelompok (kelompok heterogen berdasarkan hasil pretest) yang terdiri dari 5-6 anggota. • Guru mengecek kelengkapan yang dipersiapkan kelompok diskusi, sesuai arahan yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya • Guru membagikan LKPD kepada tiap-tiap peserta didik • Guru membagikan beberapa permasalahan di LKPD untuk dibahas bersama kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota • Kelengkapan yang telah diarahkan oleh guru. • Peserta didik Peserta didik didalam kelompok diskusinya memahami panduan LKPD • Peserta didik membahas permasalahan pada LKPD.
Membimbing Penyelidikan Kelompok / Mandiri	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru Membimbing siswa untuk melakukan investigasi dan mengambil data kecelakaan kerja di laboratorium sekolah • Guru meminta peserta didik melakukan penyelidikan dengan mengamati video kecelakaan kerja (dimana setiap kelompok diberikan kasus yang berbeda) • Guru memantau jalannya diskusi kelompok dan observasi/pengamatan video lingkungan sekolah. • Guru mendorong peserta didik didalam kelompokdiskusinya mengumpulkaninformasi untukmendapatkan penjelasan pemecahan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik didalam kelompok diskusinya melakukan analisis tentang kejadian kecelakaan kerja di Laboratorium Sekolah. • Peserta didik secara berkelompok melakukan penyelidikan melalui pengamatan video tentang kecelakaan kerja • Peserta didik melakukan diskusi kelompok dan melakukan obsevasi/pengamatan video lingkungan sekolah. • Peserta didik didalam kelompok diskusinya mengumpulkan informasi untuk mendapatkan penjelasan pemecahan masalah.
Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan observasi mereka. • Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaanpertanyaan yang ada di LKPD dengan komunikasi dan kerjasama yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi LKPD dengan komunikasi yang baik dan penuh antusias • Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKPD dengan komunikasi dan kerjasama yang baik
Menganalisis dari Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komentar terhadap presentasi dan tugas Lembar aktivitas 1 masing-masing kelompok. • Memberikan penguatan materi dan menayangkan video tentang Macam-macam Kecelakaan Kerja pada link https://youtu.be/N5I_Eyv6-wM https://youtu.be/ULxwNGTj3Pw 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik didalam kelompoknya menerima dan memberi masukan komentar guru terhadap tugas lembar aktivitas 1. 14. Peserta didik memperhatikan penguatan dan penjelasan yang lebih luas dari guru atau peserta didik lain
Penutup Evaluasi Proses Yang Sudah Dihasilkan Bersama (Guru-Peserta Didik)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru beserta peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan mengaitkannya dengan masalah otentik yang ada. • Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan hari ini, • Peserta didik mengerjakan soal Post test yang diberikan guru sebagai evaluasi belajar yang telah dilakukan. 	

Inovasi yang digunakan

<p>1. Penggunaan Pre Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pre test sebelum pembelajaran bermanfaat untuk menilai pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Pre test juga menjadi alat efektif dalam menentukan pembagian kelompok secara heterogen, memastikan keberagaman pengetahuan dan keterampilan dalam setiap kelompok. <p>2. Demonstrasi Peralatan Keselamatan oleh Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan demonstrasi peralatan keselamatan sebagai inovasi untuk memastikan siswa memahami penggunaan peralatan dengan benar. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang aman dan membantu siswa mengaplikasikan langkah-langkah keselamatan dengan tepat. <p>3. Model Problem-Based Learning (PBL) dalam Kegiatan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Problem-Based Learning (PBL) efektif dalam pembelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3LH) dengan fokus pada kecelakaan kerja di laboratorium. Menggunakan kasus berbeda dalam setiap kelompok memastikan pengetahuan siswa menjadi lebih luas, membekali mereka dengan pemahaman mendalam tentang potensi kecelakaan kerja dan cara penanganannya. <p>4. Refleksi Akhir Pada Akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah presentasi proyek dan aksi sosial, sesi refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pengalaman pembelajaran. Siswa dapat berbagi pelajaran yang mereka peroleh selama proyek, serta mencari cara untuk terus memperbaiki dan memperluas dampak keselamatan di masyarakat.
--

